

## ABSTRAK

Augina Nabighah/ 31418207

MEMPELAJARI PEMELIHARAAN MESIN EXTRUDER 75 A DI  
PT SUTRAKABEL INTIMANDIRI

**Penulisan Ilmiah. Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri.  
Universitas Gunadarma. 2021**

**Kata Kunci:** Proses Produksi, Pemeliharaan Mesin, PT Sutrapabel  
Intimandiri

**(xii + 46 + Lampiran)**

PT Sutrapabel Indimandiri merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur yang bergerak dibidang listrik. Proses produksi kabel *low voltage* CU/PVC (NYA) 1,5 SQMM pada PT Sutrapabel Intimandiri menggunakan bahan baku berupa kawat tembaga sebagai konduktor dan biji plastik PVC sebagai pelapis kabel. Kabel CU/PVC (NYA) 1,5 SQMM merupakan kabel dengan satu lapisan polimer. Kabel CU/PVC (NYA) 1,5 SQMM menggunakan tiga mesin dalam proses produksinya yaitu mesin drawing untuk melakukan pengecilan diameter tembaga, kemudian mengalami proses annealing agar kabel mudah dililit kedalam *bobbin*. Mesin extruder 75 A untuk proses pembungkusan konduktor dengan PVC, *sparktester* dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat kabel yang belum dilapisi secara sempurna atau tidak. Apabila kabel cacat maka kabel tersebut akan didaur ulang kembali. Selanjutnya mesin coiling untuk membungkus serta pemberian label pada pembungkus kabel. Produk yang telah selesai di produksi akan disimpan di gudang produk jadi.

Pemeliharaan mesin dibagi menjadi dua metode yaitu *preventive* dan *corrective maintenance*. Perawatan pencegahan mesin diperiksa secara rutin minimal satu kali setiap bulannya. Perawatan pencegahan diawali dari menerima jadwal pemeliharaan mesin yang telah disetujui oleh *manager PPIC* dan *plant manager* dan bagian *preventive maintenance* akan melakukan pemeliharaan pada mesin yang diakhiri dengan membuat hasil kegiatan perawatan. *Corrective maintenance* dilakukan oleh tim *maintenance* bersama dengan foreman. Apabila pihak internal tidak dapat menangani kerusakan pada mesin maka *maintenance* akan membuat permohonan perbaikan pada pihak eksternal.

Daftar Pustaka (2006-2015)